

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017) mengemukakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm.2). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sudjana (dalam Ningsih, 2020) “penelitian deskriptif adalah pengujian yang dilaksanakan secara bertahap dimana peneliti mendeskripsikan satu atau beberapa gejala, perkara, kasus yang terjadi saat ini, mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual”. Menurut Sugiyono (2017) “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan” (hlm.8).

Penelitian ini menggunakan metode survei didukung dengan instrumen penelitian berupa angket modifikasi menggunakan bantuan *google form*. Menurut Prasetyo dan Lina M.J (2012) mengemukakan bahwa “penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis” (hlm.43). Penggunaan bantuan *google form* dikarenakan pertimbangan untuk menjangkau responden yang tidak berada di satu tempat dikarenakan penetapan kegiatan belajar mengajar secara daring, sehingga responden dapat mengisi angket dimanapun dan kapanpun mereka berada (Komarudin dan Subekti, 2021).

Penelitian ini diambil dari suatu kondisi di lingkungan SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya dengan tujuan khusus untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.38). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Menurut Norani Vega dkk. (2015) mengemukakan bahwa “variabel tunggal merupakan variabel yang tidak mengkaji interaksi ataupun hubungan antar variabel” (hlm.3). Adapun variabel penelitian ini adalah tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 3. 1. Populasi

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah	Jumlah Total
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	XI MIPA 1	12	18	30	151
2.	XI MIPA 2	12	20	32	
3.	XI MIPA 3	11	19	30	
4.	XI MIPA 4	12	18	30	
5.	XI MIPA 5	14	15	29	

Sumber: Data Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya

Selain itu, Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm.81). Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus *Slovin* menurut Rindo dan Amboningtyas (2018) “Menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan

tabel jumlah sampel. Dapat digunakan dengan rumus dan perhitungan sederhana sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi = 151

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) = 0,05 (hlm. 2)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampelnya yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah.

$$= \frac{151}{1 + 151 \times (0,05)^2} = \frac{151}{1,377} = 109,6 = 110$$

Dari hasil perhitungan tersebut adalah 109,6 maka dibulatkan menjadi 110 total sampel. Setelah mendapatkan jumlah sampelnya selanjutnya peneliti menghitung proporsinya. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik sampling *Proportionate Stratified Sampling* untuk memproporsionalkan sampel dari setiap kelas di dalam populasi, dikarenakan pada penelitian ini terdapat beberapa kelas yang berbeda. Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa “*proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi ini mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional” (hlm.82). Selanjutnya sampel didistribusikan pada setiap kelas di dalam populasi dengan keterangan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Distribusi Populasi dan Sampel Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya

No	Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	XI MIPA 1	30	(30 / 151) x 110	22
2	XI MIPA 2	32	(32 / 151) x 110	23
3	XI MIPA 3	30	(30 / 151) x 110	22
4	XI MIPA 4	30	(30 / 151) x 110	22
5	XI MIPA 5	29	(29 / 151) x 110	21
	Total Keseluruhan	151		110

Sumber: (Sugiyono, 2017 hlm.87)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa “Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan” (hlm. 193).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan menggunakan instrumen kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm.142).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang tingkat kepuasan peserta didik kelas XI terhadap pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya. Untuk mengumpulkan data tersebut digunakan angket dan responden diminta memilih jawaban yang tersedia pada *google form*.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan peneliti sebagai acuan peneliti dalam mendapatkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian” (hlm.102).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen kuesioner (angket) yang berupa pernyataan tertulis yang diberikan melalui *google form* kepada responden. Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm.142).

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Menurut Arikunto Suharsimi (2010) mengemukakan bahwa “angket tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban” (hlm.195).

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Membuat Kisi-kisi

Menurut Arikunto Suharsimi (2010) mengemukakan bahwa “Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam garis dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang akan disusun” (hlm.205).

Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini membahas mengenai kepuasan belajar peserta didik terhadap pembelajaran daring PJOK di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kuesioner Tingkat Kepuasan Peserta Didik

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Butir Soal
			+	-	
Kepuasan Belajar, Sopiatin (dalam Komarudin dan Bayu, 2021)	Berwujud (<i>Tangibles</i>)	Materi Pembelajaran	5	1	1, 2, 3, 4, 5, 6
		Media Pembelajaran	3	2	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Empati (<i>Emphaty</i>)	Keramahan Terhadap Peserta Didik	3	2	13, 14, 15, 16, 17
		Mengetahui Kebutuhan Peserta Didik	3	2	18, 19, 20, 21, 22

	Keyakinan (<i>Assurance</i>)	Pengetahuan dan kemampuan guru dalam pembelajaran	5	1	23, 24, 25, 26, 27, 28
	Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>)	Ketanggapan guru terhadap Kebutuhan Peserta Didik	4	2	29, 30, 31, 32, 33, 34
	Keandalan (<i>Reliability</i>)	Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik	4	3	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41
		Kedisiplinan	5	1	42, 43, 44, 45, 46, 47
		Tanggung jawab	3	2	48, 49, 50, 51, 52

Sumber: (Sugiyono, 2018 hlm.193)

2) Menyusun Butir Pernyataan

Butir pernyataan yang dibuat sebanyak 50 soal berbentuk pilihan ganda sesuai kisi-kisi yang berbentuk pilihan dengan lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan dikatakan positif apabila mendukung gagasan yang ada dan pernyataan dikatakan negatif apabila sebaliknya.

3) Skala

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (hlm.93).

4) Penyusunan Skor

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif” (hlm.95). Adapun penyusunan skor pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Puas	4	1
Puas	3	2
Tidak Puas	2	3
Sangat Tidak Puas	1	4

Sumber: (Sugiyono, 2019, hlm.93)

5) Pernyataan Angket

Tabel 3. 5. Butir Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Jawaban			
		1 STP	2 TP	3 P	4 SP
<i>Berwujud (Tangibles)</i>					
1.	Saya merasa pembahasan materi pembelajaran daring PJOK mudah dipahami				
2.	Kepuasan terhadap materi yang sesuai dengan buku/artikel				
3.	Kepuasan terhadap materi yang disertai gambar/foto yang menunjukkan praktik pembelajaran				
4.	Kepuasan terhadap materi yang diberikan melalui video / audio baik berupa film/power point				
5.	Saya merasa pemberian materi melalui media komputer / smartphone kurang efektif				
6.	Saya merasa kesulitan pada saat praktik mandiri pembelajaran daring PJOK				
7.	Saya merasa kesulitan dalam mengakses media pembelajaran				
8.	Kepuasan terhadap media pembelajaran yang mudah diakses / digunakan				
9.	Kepuasan terhadap pembelajaran daring melalui media komputer / smartphone				

10.	Kepuasan terhadap media yang diberikan dengan cara video / audio baik itu film / powerpoint				
11.	Saya tidak puas terhadap pelajaran pjok melalui media pembelajaran daring				
<i>Empati (Emphaty)</i>					
12.	Kepuasan terhadap kesabaran guru dalam memberikan pembelajaran daring pjok				
13.	Kepuasan terhadap toleransi kehadiran ketika pembelajaran daring pjok				
14.	Kepuasan terhadap toleransi dalam pengumpulan tugas				
15.	Saya merasa tidak puas terhadap cara penyampaian materi yang guru berikan				
16.	Saya merasa tidak puas terhadap respon pengajar atas pertanyaan yang saya / teman saya ajukan				
17.	Saya merasa waktu yang diberikan dalam pengerjaan tugas terlalu cepat / singkat				
18.	Kepuasan terhadap pengajar yang menanyakan apakah ada kesulitan				
19.	Kepuasan terhadap materi pembelajaran yang dapat diulangi diluar jam mata pelajaran				
20.	Saya merasa tidak puas terhadap tugas praktik yang sulit dilakukan				
21.	Kepuasan terhadap tugas aktivitas jasmani yang pengajar berikan				
22.	Kepuasan terhadap media pembelajaran yang digunakan				
<i>Keyakinan (Confidence/Assurance)</i>					
23.	Kepuasan terhadap gerakan- gerakan pembelajaran daring yang mudah dan efektif dilakukan				
24.	Kepuasan terhadap pemberian tugas dan materi yang disampaikan				
25.	Tugas yang diberikan sulit untuk diakses				
26.	Kepuasan terhadap materi yang diberikan dalam pembelajaran daring				

27.	Kepuasan terhadap ketersediaan materi pembelajaran untuk mengerjakan tugas yang diberikan				
28.	Kepuasan terhadap pemahaman penggunaan media pembelajaran				
<i>Ketanggapan (Responsiveness)</i>					
29.	Kepuasan terhadap respon pengajar jika terdapat kesulitan pada materi yang diberikan				
30.	Kepuasan dalam memahami materi yang diberikan				
31.	Kepuasan terhadap situasi dan kondisi yang pengajar berikan untuk menjelaskan materi pembelajaran				
32.	Saya merasa kesulitan dalam memahami materi				
33.	Kepuasan terhadap tugas aktivitas gerak yang pengajar berikan				
34.	Saya merasa tidak puas terhadap media yang diberikan untuk melaksanakan pembelajaran daring				
<i>Keandalan (Reliability)</i>					
35.	Kepuasan terhadap pemberian materi yang sesuai dengan rencana pembelajaran				
36.	Saya merasa tidak puas terhadap pemberian tugas yang prasarananya tidak dimiliki				
37.	Kepuasan terhadap pemanfaatan sarana yang digunakan				
38.	Kepuasan terhadap kemudahan mengetahui hasil dari penilaian				
39.	Saya merasa kesulitan dalam pengumpulan / upload tugas pada sebagian media pembelajaran				
40.	Kepuasan terhadap metode pembelajaran yang diberikan oleh pengajar				
41.	Saya merasa kesulitan apabila pembelajaran tidak disertai video atau gambar				
42.	Kepuasan terhadap pengajar yang menyiapkan materi dan media pembelajaran daring lebih awal dari jam pelajaran				

43.	Kepuasan terhadap penilaian guru pada kehadiran peserta didik				
44.	Kepuasan terhadap guru yang selalu memulai pembelajaran tepat waktu				
45.	Saya merasa tidak puas terhadap guru yang terlambat dalam memulai pembelajaran				
46.	Kepuasan terhadap toleransi pengumpulan tugas				
47.	Kepuasan terhadap guru yang selalu mengakhiri pembelajaran tepat waktu				
48.	Kepuasan terhadap kehadiran guru pada saat pembelajaran daring PJOK				
49.	Kepuasan terhadap respon guru dalam menegur peserta didik yang membuat kelas tidak kondusif				
50.	Saya merasa tidak puas apabila guru kurang memperhatikan peserta didik pada saat pembelajaran daring PJOK				
51.	Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas praktik yang diberikan guru pada saat pembelajaran daring PJOK				
52.	Kepuasan terhadap tanggung jawab guru dalam memberikan materi pembelajaran daring PJOK				

6) Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) mengemukakan bahwa “validitas adalah ukuran yang mencantumkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (hlm.211). Selain itu, menurut Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (hlm.173).

Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*) (Sugiyono, 2017, hlm. 352). Menurut Sugiyono (2017) “setelah pengujian konstruk dari ahli selesai maka diteruskan uji coba instrumen-instrumen

yang telah disetujui para ahli tersebut, selanjutnya diujicobakan kepada 30 orang” (hlm.362).

Selanjutnya dianalisis item dengan mencari daya pembeda skor tiap item dari kelompok yang memberikan jawaban tinggi dan jawaban rendah. Jumlah kelompok yang tinggi diambil 27% dan kelompok rendah 27% dari ambil dari sampel uji coba (Sugiyono. 2017. hlm.353). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun ranking hasil tes itu secara keseluruhan, mulai dari skor yang tertinggi sampai skor terendah.
2. Menentukan kelompok atas dengan ambil 27% skor kelompok atas dan 27% skor kelompok bawah dari seluruh sampel yang diujikan.
3. Menghitung rata – rata (\bar{x}), simpangan baku (s) dan varians (s^2) dari masing-masing kelompok atas dan bawah.
4. Menghitung t-hitung. Pengujian analisis daya beda dapat menggunakan t-hitung sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$t' = t - \text{hitung}$ (t' karena tidak homogen)

$s^2 = \text{varian}$ dari tiap kelompok

$n = \text{jumlah data}$ tiap kelompok

$\bar{x} = \text{rata – rata}$ tiap kelompok

5. Menghitung t- tabel dengan rumus: ($dk=n_1+n_2-2$)

Keterangan: $dk = \text{derajat kebebasan}$ (5%)

$n = \text{total data}$ dari setiap kelompok.

6. Untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak maka harga t hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t tabel. Bila t hitung \geq t tabel, maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrumen dinyatakan valid.

Hasil keseluruhan untuk validitas instrumen angket penelitian ini dikatakan valid karena t hitung \geq dari t tabel. Untuk selanjutnya dilakukan validitas butir seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 6. Uji Validitas

No	Pernyataan	t hitung	t tabel	Keputusan
1	Butir 1	5,09	2.14	Valid
2	Butir 2	3,87	2.14	Valid
3	Butir 3	3,94	2.14	Valid
4	Butir 4	4,31	2.14	Valid
5	Butir 5	5,65	2.14	Valid
6	Butir 6	7,52	2.14	Valid
7	Butir 7	7,00	2.14	Valid
8	Butir 8	4,73	2.14	Valid
9	Butir 9	7,69	2.14	Valid
10	Butir 10	7,00	2.14	Valid
11	Butir 11	11,76	2.14	Valid
12	Butir 12	4,19	2.14	Valid
13	Butir 13	5,88	2.14	Valid
14	Butir 14	4,35	2.14	Valid
15	Butir 15	7,14	2.14	Valid
16	Butir 16	6,85	2.14	Valid
17	Butir 17	7,23	2.14	Valid
18	Butir 18	9,89	2.14	Valid
19	Butir 19	11,0	2.14	Valid
20	Butir 20	9,00	2.14	Valid
21	Butir 21	4,42	2.14	Valid
22	Butir 22	4,45	2.14	Valid
23	Butir 23	4,41	2.14	Valid
24	Butir 24	7,23	2.14	Valid
25	Butir 25	6,52	2.14	Valid
26	Butir 26	7,79	2.14	Valid
27	Butir 27	3,71	2.14	Valid
28	Butir 28	7,23	2.14	Valid
29	Butir 29	6,03	2.14	Valid
30	Butir 30	6,79	2.14	Valid

31	Butir 31	6,82	2.14	Valid
32	Butir 32	10,94	2.14	Valid
33	Butir 33	6,85	2.14	Valid
34	Butir 34	7,08	2.14	Valid
35	Butir 35	4,34	2.14	Valid
36	Butir 36	7,36	2.14	Valid
37	Butir 37	4,00	2.14	Valid
38	Butir 38	3,03	2.14	Valid
39	Butir 39	6,79	2.14	Valid
40	Butir 40	9,35	2.14	Valid
41	Butir 41	6,52	2.14	Valid
42	Butir 42	6,68	2.14	Valid
43	Butir 43	6,57	2.14	Valid
44	Butir 44	5,17	2.14	Valid
45	Butir 45	7,81	2.14	Valid
46	Butir 46	4,94	2.14	Valid
47	Butir 47	5,65	2.14	Valid
48	Butir 48	3,62	2.14	Valid
49	Butir 49	3,85	2.14	Valid
50	Butir 50	6,79	2.14	Valid
51	Butir 51	7,23	2.14	Valid
52	Butir 52	7,69	2.14	Valid

Sumber: Data diolah (MS.Excel 2016)

Telah dilakukan penelitian uji kesahihan instrumen dengan menggunakan uji validitas kepada non responden sebanyak 30 orang dengan didapatkan t tabel (koefisien $\alpha = 0,05$) sebesar 2,14 sehingga pada angket uji coba didapatkan 52 butir pernyataan valid dan tidak ada butir pernyataan yang tidak valid. Oleh karena itu 52 butir pernyataan itu akan digunakan untuk angket penelitian. Berikut kisi – kisi kuesioner penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7. Kisi - Kisi Kuesioner Setelah Uji Validitas

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Butir Soal
			+	-	

Kepuasan Belajar, Sopiatin (dalam Komarudin dan Bayu, 2021)	Berwujud (<i>Tangibles</i>)	Materi Pembelajaran	5	1	1, 2, 3, 4, 5, 6
		Media Pembelajaran	3	2	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Empati (<i>Emphaty</i>)	Keramahan Terhadap Peserta Didik	3	2	13, 14, 15, 16, 17
		Mengetahui Kebutuhan Peserta Didik	3	2	18, 19, 20, 21, 22
	Keyakinan (<i>Assurance</i>)	Pengetahuan dan kemampuan guru dalam pembelajaran	5	1	23, 24, 25, 26, 27, 28
	Ketanggapan (<i>Responsivenness</i>)	Ketanggapan guru terhadap Kebutuhan Peserta Didik	4	2	29, 30, 31, 32, 33, 34
	Keandalan (<i>Reliability</i>)	Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik	4	3	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41
		Kedisiplinan	5	1	42, 43, 44, 45, 46, 47
		Tanggung jawab	3	2	48, 49, 50, 51, 52

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul” (hlm.142). Selanjutnya apabila data terkumpul langkah berikutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berlaku untuk umum atau generalisasi” (hlm.147).

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor (nilai) dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh responden.
- 2) Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data dalam komputer.
- 3) Merekap jumlah skor dari masing-masing faktor, indikator dan skor secara keseluruhan.
- 4) Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing faktor, indikator dan keseluruhan dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat.
- 5) Menghitung skor *mean*, median dan modus dari masing-masing sub variabel.
- 6) Menghitung besarnya presentase dari nilai yang diperoleh.

Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif presentase:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase (%)

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

- 7) Panafsiran Terhadap Pemenuhan Kriteria

Tabel 3. 8. Kriteria Kepuasan

Sangat Puas	75%-100%
Puas	51%-75%
Tidak Puas	26%-50%
Sangat Tidak Puas	0%-25%

Sumber: (Nurrohim, 2020, hlm. 141)

3.7 Langkah - Langkah Penelitian

- 1) Tahap Persiapan
 - a. Observasi ketempat penelitian, yaitu SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya guna meminta izin kepada lembaga untuk melakukan penelitian.
 - b. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh pembimbing.
 - c. Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
 - d. Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a. Membuat instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket untuk kemudian diuji terlebih dahulu.
 - b. Menguji cobakan instrumen penelitian sebelum diberikan kepada sampel penelitian.
 - c. Melakukan pengambilan data dengan instrumen penelitian yang sebelumnya telah dibuat dan diuji yaitu berupa kuesioner atau angket.
- 3) Tahap Akhir
 - a. Melakukan pengumpulan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistika.
 - b. Menyusun draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudia melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

- 1) Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 8 Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Mulyasari No.03, Mulyasari, kec. Tamansari, Tasikmalaya, Jawa Barat, 46196.

- 2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021.